

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari implementasi dari pengujian sistem, maka dalam skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan file.m lebih efisien dikarenakan dalam menjalankan program sekali saja untuk mendapatkan keseluruhan fitur dari semua citra yang ada dalam folder tersebut. Sedangkan jika menjalankan file GUI, maka fitur akan diperoleh dengan menjalankan atau memilih citra satu per satu secara manual melalui GUI tersebut. Proses ini akan berulang untuk setiap citra yang ingin diproses.
2. Berdasarkan pengujian sistem metode ekstraksi fitur RAPSV didapatkan akurasi yang lebih tinggi daripada metode ekstraksi fitur GLCM yaitu sebesar 93,14% dengan menggunakan KNN dengan $K=1$, 70% Menggunakan Naïve Bayes dan 92,57% dengan Menggunakan Random Forest.
3. Berdasarkan pengujian sistem metode Klasifikasi KNN $K=1$ dengan ekstraksi fitur RAPSV mendapatkan akurasi yang tinggi yaitu 93.14%. sedangkan akurasi terendah didapatkan 65.14% dari metode klasifikasi *Naïve Bayes* dengan metode ekstraksi fitur GLCM.
4. Waktu komputasi tercepat dalam proses ekstraksi fitur adalah Metode Ekstraksi Fitur GLCM dengan waktu 00:08:04 hal ini dikarenakan fitur yang dihasilkan oleh metode tersebut sebanyak 6 fitur sedangkan proses Ekstraksi fitur di Metode RAPSV mendapatkan waktu 02:21:10 hal ini dikarenakan fitur yang dihasilkan oleh metode tersebut sebanyak 2001 fitur.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada penelitian berikutnya apabila ingin mengembangkan sistem yang telah dibuat ini agar menjadi lebih baik adalah :

1. Data yang digunakan bisa dilakukan metode *cropping* sehingga ukuran piksel menjadi lebih kecil hal ini dapat mempengaruhi waktu komputasi menjadi lebih cepat.
2. Dapat dilakukan perbandingan dengan metode ekstraksi fitur lain berbasis tekstur.

